

Self-Esteem Development Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Kuliah Geometri Dasar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Rainandi Yahya¹, Elsa Komala², Hamdan Sugilar³, Hartati Ramli⁴

¹Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Suryakencana Cianjur

^{3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia

*hamdansugilar@upi.edu

Abstrak

.Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan seberapa besar hubungan atau korelasi yang ada antara pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran geometri dasar siswa yang belajar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian korelasional, yang berfokus pada analisis data numerik atau nilai numerik dan diolah menggunakan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar pada siswa pendidikan matematika memiliki hubungan atau korelasi yang linear atau searah. Jika harga diri siswa tinggi, hasil pembelajaran geometri dasar mereka cenderung lebih baik. Sebaliknya, jika harga diri siswa rendah, hasil pembelajaran geometri dasar mereka cenderung lebih buruk. Saran untuk penelitian selanjutnya yakni diadakannya penelitian tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran geometri dasar.

Kata kunci: *Self-esteem, Geometri Dasar, Hasil pembelajaran*

Abstract

The purpose of this study is to determine how much relationship or correlation exists between the development of self-esteem and learning outcomes of basic geometry of students who study mathematics. This study uses a quantitative approach, correlational research type, which focuses on analyzing numerical data or numerical values and processed using statistical methods. The results showed that the variables of self-esteem development and learning outcomes of basic geometry courses in mathematics education students have a linear or unidirectional relationship or correlation. If students' self-esteem is high, their basic geometry learning outcomes tend to be better. Conversely, if students' self-esteem is low, their basic geometry learning outcomes tend to be worse. Suggestions for further research are to conduct research on other variables that can affect the learning outcomes of basic geometry.

Keywords: *Self-esteem, Learning Outcomes, Elementary Geometry*

1. PENDAHULUAN

Pencapaian hasil pembelajaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dalam pendidikan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut, termasuk metode pengajaran yang diterapkan dan karakteristik individu secara internal pada pelajar.. (Yasdiananda, 2013). Salah satu faktor internal dari pelajar di antaranya yaitu pengembangan harga diri atau *self esteem*. *Self esteem* adalah faktor psikologis yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa di bidang akademik. (Nopitasari, D., & Bilda, W., 2019). Secara sederhana, *self-esteem* merujuk pada cara individu mengevaluasi dan menilai diri mereka sendiri, termasuk penghargaan terhadap pencapaian, interaksi sosial yang positif, dan kesejahteraan emosional. (Vohs, K. D., & Baumeister, R. F., 2016). Penghargaan terhadap diri sendiri sangat penting bagi hasil pembelajaran di lingkungan mahasiswa dan berdampak terhadap pembelajaran mata kuliah.

Geometri dasar merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari pada lingkup program studi pendidikan matematika. Geometri merupakan cabang matematika yang memiliki peran yang signifikan. Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat tantangan dalam memahami geometri dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Geometri dianggap penting karena melibatkan studi tentang berbagai objek yang terkait dengan bidang dan ruang. (Rahimah, 2017). Tingkat kesulitan belajar dalam mata kuliah geometri dapat teramati melalui jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi standar nilai pada beberapa mata kuliah spesifik. Dampaknya adalah mereka perlu mengulang mata kuliah yang sama pada semester berikutnya. (Suryani, L., Pendi, A., & Seto, S. B., 2020). Karena masih ditemukannya kesulitan belajar pada materi geometri, perlu ditinjau apakah aspek pengembangan harga diri atau *Self Esteem* memiliki korelasi atau keterkaitan terhadap hasil pembelajaran mata kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika atau tidak.

Nopitasari & Bilda (2019) melakukan penelitian antara Asosiasi Penalaran Spasial dan *Self Esteem* pada mata kuliah Geometri Analitik Datar menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional design* dan hasilnya nampak korelasi antara variabel yang diteliti. Terlihat bahwa faktor internal peserta didik memiliki pengaruh terhadap keberhasilan suatu proses belajar yang telah disebutkan sebelumnya pada kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh Yasdiananda (2013). Namun, tetap perlu diuji apakah hal ini berlaku pada pengembangan harga diri dengan mata kuliah Geometri Dasar.

Untuk menjalankan kegiatan pembelajaran mata kuliah geometri dasar tentu diperlukan kemampuan berpikir logis mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, A. S., Setiani, Y., & Pujiastuti, H., 2017) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembangan harga diri dengan kemampuan berpikir logis mahasiswa. Terkait dengan hasil pembelajaran geometri yang cenderung rendah, yang telah dijelaskan pada paragraf pertama, perlu diketahui korelasi antara pengembangan harga diri dengan hasil

pembelajaran geometri dasar pada pendidikan matematika. Permasalahan tersebut dapat diteliti dengan mencari korelasi antara pengembangan harga diri dengan hasil pembelajaran geometri dasar. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau korelasi antara pengembangan harga diri dengan hasil pembelajaran geometri dasar pada mahasiswa pendidikan matematika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dengan fokus pada analisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik (Wulandari, C., & Efendi, D., 2022). Analisis korelasional adalah metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel (Muhson, 2006)

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 38 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang memiliki harga diri yang tinggi juga akan memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki harga diri rendah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form*. Sebanyak 38 orang mahasiswa merespons kuesioner tersebut. Instrumen penelitian untuk variabel harga diri terdiri dari 15 pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner, sedangkan untuk variabel hasil pembelajaran mata kuliah Geometri Dasar, peneliti menggunakan nilai akhir mata kuliah tersebut dari mahasiswa Pendidikan Matematika di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah statistik deskriptif dengan tiga macam uji, yaitu

1. Uji Asumsi Normalitas

Untuk menentukan apakah sebaran data yang telah dikumpulkan normal atau tidak, uji normalitas perlu dilakukan dan Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang digunakan., Uji Normalitas adalah sebuah tes yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana data tersebar pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah distribusi data tersebut normal atau tidak (Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D., 2018). Adapun langkah-langkah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menurut (Usmadi, 2020), yaitu

- Menentukan *mean* serta standar deviasi dari data
- Data diurutkan dari skor terkecil ke skor terbesar, dengan masing-masing frekuensi dan frekuensi kumulatif (F).. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Z yakni sebagai berikut.

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

Dengan

$X = \text{mean}$

$$\sigma = \text{simpangan baku} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- c. Menemukan kemungkinan di bawah nilai Z dalam tabel Z. ($P \leq Z$)
- d. Mengidentifikasi nilai perbedaan masing-masing baris $F/n = F_z$ dengan $P \leq Z$ (nilai α_2) dan perbedaan $/n$ dengan α_2 (nilai α_1).
- e. Membuat perbandingan antara tabel Kolmogorov Smirnov dengan nilai tertinggi α_1 .
- f. Menentukan kriteria pengujian, dengan
Terima H_0 jika $a_1 \text{ maks} \leq D_{\text{tabel}}$
Tolak H_0 jika $a_1 \text{ maks} > D_{\text{tabel}}$

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Pada kasus ini, uji linearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel keyakinan diri dan variabel hasil pembelajaran geometri dasar. Jika nilai Sig (signifikansi) yang diperoleh dari uji linearitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Referensi yang disebutkan (Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N, 2017) menyatakan bahwa regresi linear dapat diterapkan untuk menjelaskan data yang digunakan dalam konteks ini.

Adapun rumus uji linearitas data adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

(Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S., 2020)

3. Uji Korelasi

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian korelasi menggunakan metode korelasi Pearson product moment. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel, yaitu self-esteem sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat, apakah kuat atau lemah. (Zahroh, D. A., & Dewi, D. K., 2022). Rumus yang digunakan untuk Uji Korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Selanjutnya menggunakan uji t untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan sebaliknya tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. (Ariawan, R., & Nufus, H., 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengolahan data penelitian, telah diperoleh responden sebanyak 38 mahasiswa. Data hasil kuisioner diolah dengan *Method of Successive Interval* (MSI) dan diubah menjadi skala interval berbantuan *software* Microsoft Office Excel.

Untuk meneliti pengaruh atau korelasi antar variabel, yakni Pengembangan Harga Diri dan Hasil pembelajaran Mata Kuliah Geometri Dasar, maka perlu memenuhi syarat uji, yakni uji asumsi normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pada Kuisioner

No.	Pertanyaan
1	Seberapa percaya diri Anda dalam menyelesaikan soal matematika?
2	Apakah Anda merasa cemas ketika harus menghadapi ujian matematika?
3	Seberapa sering Anda merasa frustrasi ketika mengerjakan soal matematika?
4	Apakah Anda merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan soal matematika yang sulit?
5	Seberapa sering Anda membandingkan kemampuan matematika Anda dengan teman atau orang lain?
6	Apakah Anda merasa bahwa Anda memiliki kemampuan matematika yang cukup untuk menghadapi tugas-tugas akademik?
7	Seberapa sering Anda mencari bantuan dari orang lain ketika mengerjakan soal matematika?
8	Apakah Anda merasa bahwa kemampuan matematika Anda mempengaruhi harga diri Anda?
9	Seberapa sering Anda merasa rendah diri karena kemampuan matematika Anda?
10	Apakah Anda merasa senang ketika Anda memperoleh nilai tinggi dalam ujian matematik
11	Seberapa sering Anda berbicara dengan positif mengenai kemampuan matematika Anda?
12	Apakah Anda merasa tidak berdaya ketika menghadapi soal matematika yang sulit?
13	Seberapa sering Anda mengevaluasi kemampuan matematika Anda dengan tujuan untuk meningkatkannya?

14	Apakah Anda merasa bahwa kemampuan matematika Anda dapat mempengaruhi karir atau masa depan Anda?
15	Seberapa sering Anda menggunakan keberhasilan di bidang matematika sebagai motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik lainnya?

Pada Tabel 1. berisikan daftar pertanyaan yang dicantumkan pada kuisisioner. Daftar pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner diberi opsi Sangat Setuju/Sering (SS), Setuju/Sering (S), Tidak Setuju/Tidak Sering (TS), dan Sangat Tidak Setuju/Sering (STS).

Skor *Self Esteem* telah ditransformasikan ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*.

Selanjutnya data diolah melalui tiga uji yang telah disebutkan di atas, yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Korelasi beserta Koefisien Determinasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk menentukan apakah data berasal dari data distribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov digunakan dalam pengujian ini. Data dari kedua variabel diolah untuk dicari nilai residu dari masing-masing data, kemudian data residu tersebut diuji normalitasnya. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi Minitab untuk memperoleh mencari nilai residu dan hasil pengujian.

Regression Equation

$$y = 47,3 + 0,306 x$$

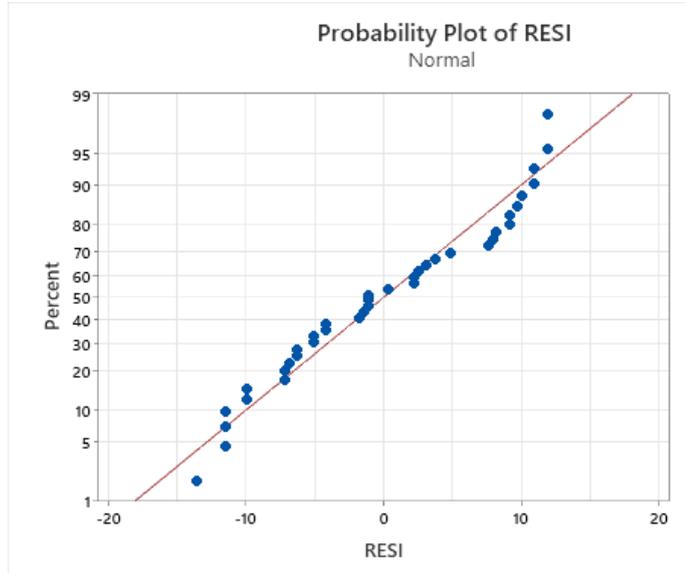
Gambar 1. Persamaan Regresi Berbantuan Aplikasi Minitab

Apabila nilai P bernilai lebih besar daripada 0,05, maka data tersebut memiliki distribusi yang normal. Hasil pengujian asumsi normalitas yang dilakukan yakni sebagai berikut:

Hipotesis Statistik

H_0 : Data berasal dari data yang berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berasal dari data yang berdistribusi normal



Gambar 2. Grafik Normalitas Berbantuan Aplikasi Minitab

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat titik koordinat grafik mendekati garis miring linear dan tidak banyak yang jauh dengan garis. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian mendekati distribusi normal.

Mean	-4,86161E-15
StDev	7,785
N	38
KS	0,126
P-Value	0,132

Gambar 3. Hasil Pengujian Normalitas Berbantuan Aplikasi Minitab

Berdasarkan Gambar 2, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa P-Value sebesar 0,132. Karena P-Value (0,132) > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Peneliti menggunakan bantuan *Add-Ins Ms. Office Excel* untuk memperoleh hasil pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai deviasi signifikan dari linearitas dengan nilai taraf signifikansi, yaitu 0,05. Nilai yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut linear, dan berlaku sebaliknya, nilai yang lebih

rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak memiliki hubungan linear. (Zahroh, D. A., & Dewi, D. K., 2022). Hasil pengujian linearitas yang dilakukan yakni sebagai berikut:

Hipotesis Statistik:

H_0 : Terdapat hubungan yang linear antara Pengembangan Harga Diri dengan Hasil Belajar Geometri Dasar

H_1 : Tidak Terdapat hubungan yang linear antara Pengembangan Harga Diri dengan Hasil Belajar Geometri Dasar

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Berbantuan Minitab

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	254,9688	254,9688	4,093328	0,05052674
Residual	36	2242,4	62,28888		
Total	37	2497,368			

Berdasarkan analisis pada Tabel 1, diperoleh hasil pengujian linearitas yang menunjukkan bahwa nilai *Significance Deviation From Linearity* antara variabel pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar adalah sebesar 0,0505. Nilai tersebut melebihi nilai signifikansi yang ditetapkan (0,05), sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar.

3. Uji Korelasi

Untuk mengonfirmasi hipotesis penelitian, dilakukan pengujian menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji ini dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari distribusi normal dan terdapat hubungan linear antara variabel yang diteliti. Dalam uji korelasi ini, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antara variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan hasil pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi Minitab. Hasil dari pengujian korelasi yakni sebagai berikut

Hipotesis Statistik

H_0 : Terdapat korelasi antara Pengembangan Harga Diri dan Hasil pembelajaran mata kuliah Geometri Dasar

H_1 : Tidak terdapat korelasi antara Pengembangan Harga Diri dan Hasil pembelajaran mata kuliah Geometri Dasar

Correlations

	x
y	0,3203

Gambar 4. Hasil Uji Korelasi Berbantuan Aplikasi Minitab

Dengan jumlah data (N) sebanyak 38, maka df sebesar 36. Dengan taraf signifikansi uji dua arah sebesar 0,05, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3202. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai korelasi atau r hitung sebesar 0,3203. Karena nilai r hitung (0,3203) > nilai r tabel (0,3202), maka H_0 diterima. Artinya, terdapat korelasi antara variabel pengembangan harga diri dengan hasil pembelajaran mata kuliah geometri.

Nilai korelasi kedua variabel penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: nilai korelasi tidak menunjukkan korelasi jika nilainya antara 0,00 sampai 0,20; nilai korelasi rendah jika nilainya antara 0,21 sampai 0,40; nilai korelasi sedang jika nilainya antara 0,41 sampai 0,60; nilai korelasi tinggi jika nilainya antara 0,61 sampai 0,80; dan nilai korelasi sempurna jika nilainya antara 0,81 sampai 1,00. (Ivoryanto, E., Bambang S., dan RK Illahi, 2017). Karena nilai r tabel sebesar 0,3202, maka korelasi antar kedua dari variabel ini memiliki korelasi rendah.

Perhitungan koefisien determinasi perlu dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh antara variabel pengembangan harga diri dengan hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar. Peneliti melakukan perhitungan ini dengan bantuan aplikasi Minitab. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi yakni sebagai berikut:

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
7,89233	10,21%	7,72%	1,25%

Gambar 5. Hasil Uji Koefisien Determinan Berbantuan Aplikasi Minitab

Hasil uji koefisien determinan sebesar 0,1021, yang menunjukkan bahwa Pengembangan Harga Diri berpengaruh sebesar 10,21% terhadap Hasil pembelajaran Geometri Dasar dan 89,79% terhadap faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai korelasi kedua variabel ini relatif rendah, ada hubungan atau korelasi antara variabel Pengembangan Harga Diri dan Hasil pembelajaran Mata Kuliah Geometri Dasar pada siswa Pendidikan Matematika. Hubungan antara variabel pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran geometri dasar adalah linear atau searah. Variabel pengembangan

harga diri memiliki pengaruh sebesar 10,21% terhadap hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar, sementara faktor lain memiliki pengaruh sebesar 89,79% terhadap hasil pembelajaran mata kuliah geometri dasar. Saat pengembangan harga diri atau *self-esteem* tinggi, hasil pembelajaran geometri dasar pada siswa pendidikan matematika akan lebih baik dan sebaliknya.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pengembangan harga diri memiliki pengaruh pada hasil pembelajaran geometri dasar. Mahasiswa dengan harga diri yang tinggi dapat belajar geometri dasar dengan baik. Pelajar yang tidak memiliki penghargaan diri akan bergantung pada orang lain daripada diri mereka sendiri. Akibatnya, menjadi lebih mudah bagi mereka untuk melakukan tindakan buruk, seperti menyontek tugas saat mereka melihat tugas lain. Salah satu masalah yang dapat menghambat kemajuan mahasiswa adalah hal ini. Tugas dilakukan oleh mahasiswa tanpa memahami materi yang dipelajari. (Zahroh, D. A., & Dewi, D. K., 2022).

4. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran geometri dasar pada mahasiswa pendidikan matematika. Berdasarkan uji korelasi, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan harga diri dan hasil pembelajaran geometri dasar, dengan koefisien korelasi sebesar 0,3202, yang termasuk dalam kategori korelasi rendah. Ini berarti bahwa saat harga diri mahasiswa tinggi, hasil pembelajaran geometri dasar cenderung tinggi, dan sebaliknya, saat harga diri mahasiswa rendah, hasil pembelajaran geometri dasar cenderung rendah. Namun, pengaruh pengembangan harga diri terhadap hasil pembelajaran geometri dasar pendidikan matematika hanya sebesar 10,21%, sehingga sebagian besar (89,79%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini memberikan dorongan untuk penelitian lanjutan, seperti mencari metode efektif untuk pengembangan *self-esteem* dalam pembelajaran geometri dasar atau mengeksplorasi pengaruh faktor lain terhadap pembelajaran geometri dasar. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran geometri dasar, khususnya dalam pengembangan harga diri.

REFERENSI

- Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa. *urnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2).
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), School Education Journal Pgsd Fip Unimed.

- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.
- Ivoryanto, E., Bambang S., dan RK Illahi. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 2(2), 31-36.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nopitasari, D., & Bilda, W. (2019). Asosiasi penalaran spasial dan self esteem mahasiswa pada mata kuliah geometri analitik datar. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 4(2), 83-88.
- Pamungkas, A. S., Setiani, Y., & Pujiastuti, H. (2017). Peranan pengetahuan awal dan self esteem matematis terhadap kemampuan berpikir logis mahasiswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 61-68.
- Rahimah, N. (. (2017). Keterampilan dasar geometri siswa kelas v dalam menyelesaikan soal bangun datar berdasarkan kemampuan matematika di MI Al Istiqomah Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 55-63.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., Pendi, A., & Seto, S. B. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil pembelajaran Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 17-26.
- Usmadi. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas. *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Vohs, K. D., & Baumeister, R. F. (2016). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications*. Guilford Publications.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yastiananda, E. W. (2013). Hubungan antara self esteem dengan asertivitas pada siswa kelas X SMAN 5 Merangin. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Zahroh, D. A., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA X. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 140-148.